

18. NYANYIAN JEMAAT – “Ya Tuhan, Kuatkan Imanku” PKJ 249 : 1-2

do = es 4 ketuk

1̣ | 3̣ . 1̣ 2̣ . 1̣ 2̣ . 3̣ | 1̣ . 5̣ . 5̣ | 6̣ . 5̣
1. Ya Tu - han, ku - at - kan i - man - ku, ja - uh - kan
2. Ya Tu - han, Kau - lah Pe - lin - dung - ku, ber - sa - ma -
6̣ . 5̣ 6̣ . 1̣ | 5̣ . 3̣ . 3̣ | 5̣ . 3̣ 3̣ . 1̣ 2̣ . 3̣ |
da - ri pen - co - ba - an dan bim - bing ham - ba - Mu se -
Mu te - nang hi - dup - ku. Si ja - hat pun tak 'kan ber -
2̣ . 2̣ . 1̣ | 3̣ . 5̣ 3̣ . 1̣ 2̣ . 3̣ | 1̣ . 1̣ . ||
la - lu se - ti - a tu - rut ke - hen - dak - Mu.
da - ya ji - ka - lau Tu - han be - ser - ta - ku.

19. PENGUTUSAN

PF : Pergilah, perjuangkanlah kebenaran bukan dengan kemarahan dan kekerasan, teladanilah Yesus Kristus Tuhan kita, yang memilih jalan diam, dalam penyerahan diri dan pengharapan sejati kepada Bapa surgawi.

U : **Ya Tuhan, kuatkan dan teguhkanlah kami, untuk menjalani hidup meneladani Yesus, yang senantiasa menghindari jalan kekerasan, memilih diam tanpa pembalasan, menjauhkan diri dari segala kebencian, apalagi dendam.**

20. BERKAT

PF : “Allah, sumber segala kasih karunia, yang telah memanggil kamu dalam Kristus kepada kemuliaan-Nya yang kekal, akan melengkapi, meneguhkan, menguatkan dan mengokohkan kamu, sesudah kamu menderita seketika lamanya. Ialah yang empunya kuasa sampai selama-lamanya!” (1Petrus 5:10-11)

U : **“Amin”** PKJ 292

do = f 2 ketuk

5̣ 6̣ | 3̣ 2̣ 3̣ | 1̣ 2̣ 3̣ | 1̣ 2̣ 1̣ 5̣ | 6̣ . ||
A - min, A - min, A - min.

Lagu : Arnoldus Isaak Apituley 1998

(Umat tetap BERDIRI selama prosesi Alkitab)

21. NYANYIAN JEMAAT – “Ya Tuhan, Kuatkan Imanku” PKJ 249 : 3

do = es 4 ketuk

1̣ | 3̣ . 1̣ 2̣ . 1̣ 2̣ . 3̣ | 1̣ . 5̣ . 5̣ | 6̣ . 5̣
3. Ya Tu - han, 'ku ya - kin kua - sa - Mu me - nun - tun
6̣ . 5̣ 6̣ . 1̣ | 5̣ . 3̣ . 3̣ | 5̣ . 3̣ 3̣ . 1̣ 2̣ . 3̣ |
se - ti - ap lang - kah - ku. A - jar - lah a - ku me - nye -
2̣ . 2̣ . 1̣ | 3̣ . 5̣ 3̣ . 1̣ 2̣ . 3̣ | 1̣ . 1̣ . ||
rah - kan di - ri - ku ke da - lam ta - ngan - Mu.

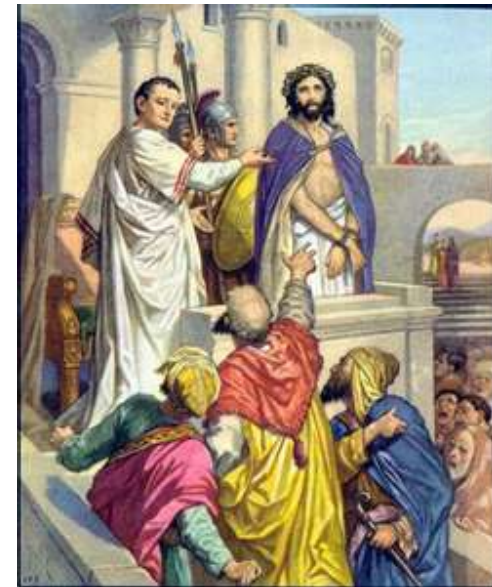


KRISTUS BANGKIT, MAKA AKU BANGKIT



YESUS DIAM

MATIUS 27: 11-31



Tata Ibadah Minggu Pra Paskah VI
Minggu Palem
GKI Kebayoran Baru
9 APRIL 2017

PERSIAPAN

- Saat Teduh
- Sebelum ibadah dimulai, organisi/pianis memainkan lagu-lagu gerejawi.
- Lonceng berbunyi.
- Pembacaan Pokok-pokok Warta Jemaat

Berdiri

1. PEMBUKA : YESUS DIELU-ELUKAN DI YERUSALEM

PL 1 : Ketika Yesus dan murid-murid-Nya telah dekat Yerusalem, dan tiba di Betfage yang terletak di Bukit Zaitun, Yesus menyuruh dua orang murid-Nya dengan pesan:

N 1 : **“Pergilah ke kampung yang di depanmu itu, dan di situ kamu akan segera menemukan seekor keledai betina tertambat dan anaknya ada dekatnya. Lepaskanlah keledai itu, dan bawalah keduanya kepada-Ku. Dan jikalau ada orang menegor kamu, katakanlah: Tuhan memerlukannya. Ia akan segera mengembalikannya.”**

PL 1 : Hal itu terjadi supaya genaplah firman yang disampaikan oleh nabi:

N 2 : **“Katakanlah kepada puteri Sion: Lihat, Rajamu datang kepadamu, ia lemah lembut dan mengendarai seekor keledai, seekor keledai beban yang muda.”**

PL 1 : Maka pergilah murid-murid itu dan berbuat seperti yang ditugaskan Yesus kepada mereka. Mereka membawa keledai betina itu bersama anaknya, lalu mengalasnya dengan pakaian mereka, dan Yesus pun naik ke atasnya. Orang banyak yang sangat besar jumlahnya, menghamparkan pakaiannya di jalan, ada pula yang memotong ranting-ranting dari pohon-pohon, dan menyebarkannya di jalan. Dan orang banyak yang berjalan di depan Yesus dan yang mengikutinya dari belakang berseru, katanya:

U : **(sambil melambai-lambaikan daun palma)**
“Hosana bagi Anak Daud, diberkatilah Dia yang datang dalam nama Tuhan, hosanna di tempat yang mahatinggi!”

PL 1 : Dan ketika Ia masuk ke Yerusalem, gemparlah seluruh kota itu dan orang berkata:

U : **“Siapakah orang ini?”**

PL 1 : Dan orang banyak itu menyahut:

U : **(sambil melambai-lambaikan daun palma)**
“Inilah nabi Yesus dari Nazaret di Galilea.”
(Matius 21:1-11)

15. PENGAKUAN IMAN (dipimpin PL3)

PL3 : Dengan sikap **berdiri**, marilah kita mengikrarkan pengakuan iman kita menurut **Pengakuan Iman Rasuli**:

Aku percaya kepada Allah

Duduk

16. DOA SYAFAAT (diakhiri dengan *menyanyikan* “Doa Bapa Kami”)

17. PERSEMBAHAN SYUKUR JEMAAT (dipimpin PL3)

a. *Ajakan Persembahan*

PL3 : Saudara-saudaraku, Alkitab berkata:

Kepada TUHAN, hai suku-suku bangsa, kepada TUHAN sajalah kemuliaan dan kekuatan! Berilah kepada TUHAN kemuliaan nama-Nya, bawalah persembahan dan masuklah ke pelatarannya! Sujudlah menyembah kepada TUHAN dengan berhiaskan kekudusan, gemetarlah di hadapan-Nya, hai segenap bumi! (*Mazmur 96: 7-9*)

b. *Pengumpulan persembahan - diiringi dengan nyanyian jemaat :*

“Ya Tuhan, Hanya Inilah” PKJ 150 : 1-5 do=C 6 ketuk

1. Ya Tuhan, hanya inilah yang dapat kuberi pada-Mu; ungkapan syukur apakah, dibanding berkat karunia-Mu?

2. Pemb'rian janda miskin pun Engkau lihat ketulusannya, tiliklah juga hatiku, saat kubawa persembahan.

3. Semua harta kami pun bersumber hanya kepada-Mu, dengan bersuka bergemar kupersembahkan kepada-Mu.

4. Kasih-Mu nyata s'lamanya sepanjang hidup di dunia. Di kala suka dan senang hanyalah Engkau jaminannya.

5. Pujian hormat t'rimalah, ya Tuhan, sumber s'gala berkat; di tiap waktu dan tempat, naiklah syukur kepada-Mu.

Berdiri

c. *Doa persembahan*

9. NYANYIAN JEMAAT – “Ku Ingin Menghayati” KJ 158: 1-3 6=E 2/4

1. 'Ku ingin menghayati sengsara Tuhanku.
Semoga kudapati, ya Yesus, rahmat-Mu!
Beban kesalahanku membuatku lelah;
Berilah hidup baru, ya Yesus, tolonglah!
2. O ingat akan daku yang hilang tersesat;
bertimbunlah dosaku yang menekan berat.
Jalan-Mu kulalaikan, hidupku bercela;
Engkau penuh kebaikan, ya Yesus, tolonglah!
3. Waktu yang Kauberikan terbuang olehku;
tidak kuperhatikan nasihat sabda-Mu.
Jiwaku menderita dan berkeluh-kesah;
O Sumber sukacita, ya Yesus, tolonglah!

Duduk

10. DOA PELAYANAN FIRMAN

11. PEMBACAAN ALKITAB – Matius 27: 11-31

Sesudah pembacaan:

“Berbahagialah orang yang memberi telinga dan hati dan yang memberlakukan Sabda TUHAN, HOSIANA!”

“Hosiana” (melodi PKJ 294)

do = e, f 6 ketuk (2 x 3)

1	3	4	5	3	4	5	6	5	3				
Ho	-	si	-	a	-	na,	ho	-	si	-	a	-	na,

4	5	6	5	3	4	3	2	1	.	.	
ho	-	si	-	a	-	na,	A	-	min.	.	.

12. KHOTBAH

13. SAAT TEDUH

14. PADUAN SUARA / KELOMPOK VOKAL

Berdiri

2. NYANYIAN JEMAAT – “Hosana” NKB 74 : 1-3 do=Bes 6 ketuk (2x3)

(prosesi Alkitab – simbol Firman Allah yang siap untuk diberitakan)

1. Hosana, Hosana, Hosana!
Hosana pujilah terus, nyanyikanlah syukur,
kepada Yesus, Penebus, dendangkanlah mazmur!

**Refr.: Hosana berkumandanglah, dengarkan suara-Nya!
Hai putra-putri, nyanyilah bersama malak-Nya!
Hai putra-putri, nyanyilah, suaramu angkatlah!
Hai putra-putri, nyanyilah bersama malak-Nya!**

2. Hosana, Hosana, Hosana!
Hosana! Lihat Rajamu berjalan dengan gagah
Khalayak ramai berseru: “Ikutlah menyembah!”
3. Hosana, Hosana, Hosana!
Hosana! Angkatlah terus pujian tak henti,
Naikkan lagu yang kudus, menyambut Al-Masih.

3. VOTUM

PF : Pertolongan kita adalah dalam nama TUHAN, yang mencipta,
membarui dan menyelamatkan dunia .

U : **(menyanyikan) NKB 229 b - A.....min.**

b. do = g 4 ketuk

1	2	3	4	5	5	.	.	.
A	-	-	-	-	-	-	-	min.

Liturgi Jerman, Dresden

4. SALAM

PF : Damai sejahtera Tuhan Yesus, Mesias yang memberi pengharapan,
menyertai kita.

U : **Damai sejahtera-Nya beserta kita**

Duduk

5. NAS PEMBUKA

PL 2 : Saudara-saudari terkasih,
“YESUS DIAM”, adalah tema kebaktian kita hari ini. Melalui tema
kebaktian ini, biarlah kita meneladani Yesus yang menghindari
melakukan kekerasan, dan memilih “diam” karena taat kepada Allah.

Pemazmur berkata: “Biarlah kamu marah, tetapi jangan berbuat
dosa; berkata-katalah dalam hatimu di tempat
tidurmu, tetapi tetaplamlah diam.” (Mazmur 4:5)

6. NYANYIAN JEMAAT – “Makin Serupa Yesus, Tuhanku” NKB 138 : 1-3 do=C

1. Makin serupa Yesus, Tuhanku,
inilah sungguh kerinduanku;
Makin bersabar, lembut dan merendah,
makin setia dan rajin bekerja.

**Refr.: Ya Tuhanku, 'ku b'rikan pada-Mu
hidup penuh dan hatiku seg'nap.
Hapuskanlah semua dosaku,
jadikanlah 'ku milik-Mu tetap.**

2. Makin serupa Yesus, Tuhanku,
setiap hari ini doaku:
Makin bergiat menjadi murid-Nya,
makin berani menjadi saksi-Nya.

3. Makin serupa Yesus, Tuhanku,
ini selalu cita-citaku:
Makin bertambah di dalam kasihku,
makin bersungguh menyangkal diriku.

7. LILIN PRAPASKAH dan PENGAKUAN DOSA

PL2 : Saudaraku terkasih, hari ini kita memasuki minggu keenam Pra-Paskah. Minggu Palma. Hari ini, kita kembali datang bersembah di hadapan Allah, meninggalkan segala rutinitas keseharian dengan kebisingan dan kepenatannya. Kita rindu terus belajar meneladani Juruselamat kita, yang walaupun teraniaya, memilih diam dalam penyerahan diri yang total pada kehendak Sang Bapa. Menjalani panggilan nan berat dengan penuh rela.

-Hening-

PL2 : Saat kita memadamkan lilin ini, kita sedang mengakui di hadapan Allah, betapa rentan dan rapuhnya kita, betapa seringnya kita gagal menguasai diri, dengan mengikuti nafsu membenci dan dengki.

-Lilin Pra-Paskah VI dipadamkan-

U : (Menyanyikan “Tuhan, Ampunilah” NKB 27)

la = e 4 ketuk

3 6 | 6 . 1 6 1 | 6 . 1 3 | 2 . 3 1
Tu - han, am - pun - i - lah, Kris - tus, am - pun -

2 1 | 6 . 1 2 1 | 6 . 5 6 6 | 6 . ||
i - lah, Tu - han, am - pun - i - lah!

PL2 : Ya Tuhan, dengan sadar kami mengaku, kami begitu mudah jatuh dalam situasi tanpa kendali, kami begitu gampang kehilangan penguasaan diri, dengan mulut kami memaki, dengan hati kami membenci. Dalam kerendahan, kami mohon:

U : (Menyanyikan “Tuhan, Ampunilah” NKB 27)

la = e 4 ketuk

3 6 | 6 . 1 6 1 | 6 . 1 3 | 2 . 3 1
Tu - han, am - pun - i - lah, Kris - tus, am - pun -

2 1 | 6 . 1 2 1 | 6 . 5 6 6 | 6 . ||
i - lah, Tu - han, am - pun - i - lah!

PL2 : Saat kami merasa direndahkan, kami cenderung berontak dan memamerkan kelebihan. Saat kami merasa disingkirkan, kami melawan dan memamerkan kehebatan. Dalam kerendahan, kami mohon:

U : (Menyanyikan “Tuhan, Ampunilah” NKB 27)

la = e 4 ketuk

3 6 | 6 . 1 6 1 | 6 . 1 3 | 2 . 3 1
Tu - han, am - pun - i - lah, Kris - tus, am - pun -

2 1 | 6 . 1 2 1 | 6 . 5 6 6 | 6 . ||
i - lah, Tu - han, am - pun - i - lah!

PL2 : Saat kami mengalami aniaya dan derita, kami sering dikuasai kemarahan dan nafsu membalas dendam. Hati kami digerakkan oleh kebencian. Kami gagal menguasai diri kami. Kami gagal melihat teladan Kristus, yang mengambil sikap diam saat kebencian berusaha menghancurkan-Nya. Dalam kerendahan, kami mohon:

U : (Menyanyikan “Tuhan, Ampunilah” NKB 27)

la = e 4 ketuk

3 6 | 6 . 1 6 1 | 6 . 1 3 | 2 . 3 1
Tu - han, am - pun - i - lah, Kris - tus, am - pun -

2 1 | 6 . 1 2 1 | 6 . 5 6 6 | 6 . ||
i - lah, Tu - han, am - pun - i - lah!

Berdiri

8. BERITA ANUGERAH

PF : “Kita sekalian sesat seperti domba, masing-masing kita mengambil jalannya sendiri, tetapi TUHAN telah menimpakan kepadanya kejahatan kita sekalian. Dia dianiaya, tetapi dia membiarkan diri ditindas dan tidak membuka mulutnya seperti anak domba yang dibawa ke pembantaian; seperti induk domba yang kelu di depan orang-orang yang menggunting bulunya, ia tidak membuka mulutnya. Sesudah kesusahan jiwanya, ia akan melihat terang dan menjadi puas; dan hamba-KU itu sebagai orang yang benar, akan membenarkan banyak orang oleh hikmatnya, dan kejahatan mereka dia pikul.” (Yesaya 53: 6-7, 11)

Demikianlah berita anugerah dari Tuhan.

U : Syukur kepada Allah.

(SALAM DAMAI)